

ABSTRAK

Putri Nawati.2013. “Ungkapan Emosi dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Taratak Baru Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung”. *Skripsi*. Program Studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan (1) bentuk ungkapan emosi marah, sedih, dan gembira dalam bahasa Minangkabau yang digunakan masyarakat di Kenagarian Taratak Baru Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung, (2) konteks penggunaan ungkapan emosi marah, sedih, gembira dalam bahasa Minangkabau di Kenagarian Taratak Baru Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah ungkapan emosi bahasa Minangkabau pada Masyarakat Kenagarian Taratak Baru Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung. Data yang diambil dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mentranskrip data yang ada dari berbagai sumber kedalam bahasa tulis, yaitu dari data yang direkam, wawancara, dan pengamatan, (2) menginventarisasi bentuk ungkapan emosi dan konteks, (3) mengklasifikasikan bentuk ungkapan emosi dan konteks, (4) menganalisis data yang telah dikumpulkan, dan (5) merumuskan hasil temuan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa ada tiga ungkapan emosi dalam Bahasa Minangkabau di Kenagarian Taratak Baru Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung yaitu: (1) ungkapan emosi marah terdapat 40 ungkapan, (2) ungkapan emosi sedih terdapat 30 ungkapan, (3) ungkapan emosi gembira terdapat 25 ungkapan. (a) Penutur laki-laki tua kepada laki-laki muda di rumah dan di warung cenderung menggunakan ungkapan emosi marah, contoh *anjiang*; ungkapan emosi sedih contoh *panduto, ibo*; ungkapan emosi gembira contoh *bauntuang*, (b) penutur laki-laki muda kepada laki-laki tua di rumah dan di warung cenderung menggunakan ungkapan emosi marah contoh *batele, tenggen*; ungkapan emosi sedih contoh *ibo*; ungkapan emosi gembira contoh *codiak*, (c) penutur laki-laki kepada laki-laki seusia di rumah dan di warung cenderung menggunakan ungkapan emosi marah contoh *pantek andek ang*; ungkapan emosi sedih contoh *basalaan*; ungkapan emosi gembira contoh *sonangnyo*, (d) penutur perempuan tua kepada perempuan muda di rumah dan di warung cenderung menggunakan emosi marah contoh *kurang aja*; ungkapan emosi sedih contoh *podia*; ungkapan emosi gembira contoh *basoki*, (e) penutur perempuan muda kepada perempuan tua di rumah dan di warung cenderung menggunakan ungkapan emosi marah contoh *mamokak*; ungkapan emosi sedih contoh *usua*; ungkapan emosi gembira contoh *bauntuang*, (f) penutur perempuan kepada perempuan seusia di rumah dan di warung cenderung menggunakan emosi marah contoh *gilo*; ungkapan emosi sedih contoh *dak ado arti*; ungkapan emosi gembira contoh *sonang*.